

The Economic Value of Resources Romokalisari Adventure Land Ecotourism in the Sub-district, Benowo, Surabaya City, East Java

**Rhochmad Wahyu Illahi ^{1*}, Tajuddin Noor ³, Alberta Esti H², Exist Saraswati³,
Rachintha Fica N.S¹, Choirunnisa Nur Prajasti¹**

¹ Agrobisnis Perikanan, Universitas Dr. Soetomo, Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo, Jl. Semolowaru, No. 84, Surabaya 60283

² Ekonomi Akuntansi Universitas Dr. Soetomo, Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo, Jl. Semolowaru, No. 84, Surabaya 60283

³ Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Universitas Dr. Soetomo, Fakultas Pertanian, Universitas Dr. Soetomo, Jl. Semolowaru, No. 84, Surabaya 60283

* Corresponding Author: rhochmadillahi@unitomo.ac.id

Submitted: 16 January 2024

Revised: 29 April 2024

Accepted: 30 April 2024

ABSTRACT

Keywords:
Ecotourism;
Visitors;
Economic
Value; Travel
Cost Method

Regarding fisheries in Indonesia, there is a need for balanced management so that existing resources can be used and utilized optimally. The Romokalisari Adventure Land tourist attraction, located in Benowo District, Surabaya City, is a tourist attraction that utilizes the balance between the two natural resources in the form of land and sea. The method used to find the economic value of resources in Romokalisari Adventure Land Ecotourism is a simple method, where there is a regression model to determine the influence of each factor and the Travel Cost Method (TCM) travel cost model to determine the economic value of resources. The results of this research show that the actual income obtained by Romokalisari Adventure Land Ecotourism is IDR. 120,000,000,- / year and potential income of IDR 720,000,000,-/ year. Potential income can also be generated by the emergence of potential that appears as an activity sector to expand economic income.

ABSTRAK

Kata Kunci:
Ekowisata;
Pengunjung;
Nilai Ekonomi;
Travel Cost
Method

Berkaitan perikanan di Indonesia memerlukan adanya keseimbangan pengelolaan agar sumberdaya yang ada bisa terpakai dan dapat dimanfaatkan secara optimal. Tempat Wisata Romokalisari Adventure Land yang terletak di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya merupakan salah satu tempat wisata yang memanfaatkan keseimbangan diantara kedua sumberdaya alam berupa daratan dan lautan. Metode yang digunakan dalam mencari nilai ekonomi sumberdaya di Ekowisata Romokalisari Adventure Land ini termasuk metode yang sederhana, dimana terdapat model regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor dan model biaya perjalanan Travel Cost Method (TCM) untuk mengetahui nilai ekonomi sumberdaya. Hasil Penelitian ini menunjukkan Pendapatan aktual yang diperoleh Ekowisata Romokalisari Adventure Land adalah sebesar Rp. 120.000.000,- / tahun dan pendapatan potensialnya sebesar Rp.720.000.000,-/ tahun. Potensi

pendapatan juga bisa dihasilkan dengan munculnya potensi yang muncul sebagai sektor kegiatan perluasan pendapatan ekonomi.

PENDAHULUAN

Perikanan di Indonesia memerlukan keseimbangan agar sumberdaya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Kewenangan pemerintah juga ikut berperan dalam mencakup pemanfaatan sumberdaya baik di daratan maupun di lautan (BPK Institution, 2020). Jika pemanfaatan sumberdaya alam yang seimbang dapat berjalan dengan sempurna maka akan terlihat apik. Dengan demikian sangat diperlukan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam yang bijak demi menunjang kelestarian sumberdaya alam secara optimal. Wisata *Romokalisari Adventure Land* terletak di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya merupakan salah satu tempat wisata yang bisa memanfaatkan keseimbangan antara sumberdaya alam di daratan maupun di lautan. Namun disisi lain masih banyak keraguan dari pengunjung terkait nilai ekonomi sumberdaya wisata ini dan seberapa besar pengaruhnya terhadap jumlah kunjungan wisata.

Romokalisari Adventure Land menyediakan wahana-wahana yang patut dicoba mulai dari wahana untuk usia anak-anak sampai dewasa. Para pengunjung tidak perlu khawatir apabila mereka membawa balita maupun anak-anak dikarenakan *Romokalisari Adventure Land* memiliki wahana khusus untuk anak-anak seperti taman bermain anak dan kebun binatang mini. Wahana tersebut membantu anak-anak untuk mengenal hewan-hewan yang terdapat di *Romokalisari Adventure Land*. *Romokalisari Adventure Land* juga menyediakan wahana air diantaranya jetski dan perahu kano. *Romokalisari Adventure Land* sudah menyediakan fasilitas pendamping yang sudah berpengalaman. Selain itu, terdapat banyak pedagang kaki lima dan UMKM masyarakat Surabaya. Hal ini dapat mendukung produk UMKM warga sekitar dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Tiket masuk Wisata *Romokalisari Adventure Land* tidak dipungut biaya (gratis), para pengunjung hanya perlu mengeluarkan dana untuk tempat parkir dengan tarif Rp. 5.000,- bagi pengguna kendaraan roda dua dan Rp. 10.000,- bagi pengguna kendaraan roda empat.

Belakangan ini, *Romokalisari Adventure Land* yang terletak di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya ramai dipadati pengunjung karena menjadi destinasi wisata yang sedang viral di media sosial. Rata-rata pengunjung yang baru datang pertama kali merupakan warga Surabaya. Selain warga Surabaya, banyak pengunjung dari berbagai kota, seperti warga Sidoarjo yang menempuh jarak sejauh 30–40 km, dan ada pula pengunjung dari Kabupaten Gresik yang menempuh jarak sejauh 5–35 km. Bahkan terdapat pengunjung yang rela menempuh jarak jauh dari Kabupaten Trenggalek ke Surabaya.

Pada penelitian ini, beberapa pertanyaan diajukan kepada pengunjung seperti jumlah gaji setiap pengunjung tersebut, pendidikan terakhir yang

ditempuh, kota asal, dan yang pasti adalah pendapat mereka tentang tempat Wisata *Romokalisari Adventure Land* yang akan penulis bahas di bab selanjutnya. Rata-rata pengunjung yang datang menggunakan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil. Adapula beberapa pengunjung yang menggunakan transportasi umum untuk menuju tempat wisata. Berdasarkan wawancara tersebut, sebagian besar pengunjung berprofesi sebagai pegawai swasta dengan gaji rata-rata Rp. 1.000.000,00 sampai dengan Rp. 2.000.000,00 setiap bulannya. Tak jarang juga pengunjung yang mempunyai penghasilan lebih dari Rp. 3.000.000,00 setiap bulannya. Para pengunjung memiliki beberapa saran untuk tempat wisata tersebut yakni tempat parkir kendaraan pribadi yang kurang memadai dan dianggap kurang aman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai potensial dari *Romokalisari Adventure Land* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap jumlah kunjungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Ketersediaan Membayar (*willingness to Pay*)

Willingness To Pay (WTP) atau ketersediaan membayar adalah jumlah maksimum yang ingin dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu barang, dan sekaligus menjadi ukuran seberapa besar pembeli menilai suatu barang (Mankiw, N. Gregory, 2012). WTP juga dapat diartikan sebagai ketersediaan individu untuk membayar terhadap suatu kondisi lingkungan atau penilaian terhadap sumberdaya alam dan jasa alami dalam rangka memperbaiki kualitas lingkungan. Pendekatan yang digunakan dalam analisis WTP didasarkan pada persepsi pengguna terhadap objek wisata yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya meliputi:

1. Produk yang ditawarkan atau disediakan oleh objek wisata;
2. Kualitas dan kuantitas pelayanan yang disediakan oleh objek wisata;
3. Manfaat yang dirasakan pengunjung/pengguna terhadap objek wisata tersebut;
4. Perilaku pengguna.

Menghitung nilai ekonomi dari kegiatan pariwisata di kawasan atau objek wisata tertentu dapat menggunakan pendekatan *willingness to pay* atau dengan mengetahui tingkat keinginan membayar dari konsumen atau pengunjung yang berkunjung ke objek wisata tersebut yang dapat dilihat dari besaran biaya yang dikeluarkan oleh seorang pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata. Penilaian ekonomi jasa alam terbuka sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah wisata alam air terjun Sipiso-piso tahun 2018 menunjukkan nilai ekonomi mencapai Rp. 26.466.300.000,-/tahun (Simanjorang et al., 2018).

Metode Biaya Perjalanan (*Travel Cost Method*)

Travel Cost Method (TCM) adalah metode penaksiran kesediaan membayar (*Willingness to Pay*) dari individu untuk jasa-jasa lingkungan dan sumberdaya.

Dalam menentukan fungsi permintaan untuk kunjungan ke tempat wisata, pendekatan individual TCM menggunakan teknik ekonometrika regresi sederhana. Dapat dimuat bahwa kunjungan ke tempat wisata akan sangat dipengaruhi oleh biaya perjalanan atau *Travel Cost* sehingga diasumsikan akan memiliki kurva yang bernilai negatif.

Nilai ekonomi rekreasi diduga dengan menggunakan metode pendekatan biaya perjalanan wisata *travel cost method*, yang meliputi biaya transportasi pulang pergi dari tempat tinggal pengunjung ke lokasi rekreasi dan pengeluaran lainnya selama dalam perjalanan dan di dalam lokasi wisata seperti biaya dokumentasi, konsumsi dan tiket masuk. Biaya perjalanan adalah jumlah total biaya yang dikeluarkan pengunjung selama melakukan kegiatan rekreasi (Tambunan et al., 2013).

Dengan adanya wisata *Romokalisari Adventure Land* ini menumbuhkan semangat masyarakat agar tetap memanfaatkan sumberdaya alam secara seimbang dimulai dari pemanfaatan sumberdaya alam, jumlah lapangan pekerjaan sampai dengan adanya penyaluran kegiatan perdagangan warga sekitar. Dengan banyaknya keluhan pengunjung diharapkan pengelola atau bahkan pemerintah lebih peduli lagi dengan tempat wisata yang ada di Surabaya.

METODE

Waktu dan tempat pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* yang terletak di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, mulai dari tanggal 17 September 2023 hingga 11 November 2023 pada jam operasi kunjungan wisata.

Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mencari nilai ekonomi sumberdaya di Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* ini termasuk metode yang sederhana, dimana terdapat model regresi untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor dan model biaya perjalanan *Travel Cost Method* (TCM) untuk mengetahui nilai ekonomi sumberdaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* ke lokasi untuk mendapatkan data terkait jumlah kunjungan dan juga pendapatan yang dihasilkan. Sedangkan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara *purposive sampling* kepada para pengunjung Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya.

Analisis data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kualitatif yang dianalisis berdasarkan hasil dari wawancara kepada pengelola Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* dimana selain analisis deskriptif kualitatif tersebut

juga didapatkan data untuk mencari nilai pendapatan aktual dan pendapatan potensial dengan menggunakan rumus Fauzi (2010) yang telah dimodifikasi:

- Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari wawancara kepada para pengunjung Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bersifat mengalir seperti cerita. Hal ini dimaksudkan agar para pengunjung dapat memberikan informasi berdasarkan dengan kondisi yang ada, peneliti tidak membatasi para pengunjung untuk mengungkapkan atau menjawab apa saja yang menjadi potensi tambahan dari adanya Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* ini. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan kemudian dianalisis dengan cara memilah pernyataan oleh pengunjung potensial Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* dengan asumsi mengesampingkan hal-hal diluar konsep penelitian.
- Mencari Nilai Pendapatan Aktual dengan rumus:

$$\text{Nilai Pendapatan Aktual} = \Sigma \text{Kunjungan selama 1 Tahun} \times \text{Harga Tiket}$$

- Mencari Nilai Pendapatan Potensial dengan rumus:

$$\text{Nilai Pendapatan Potensial} = \text{Kunjungan Potensial dalam sehari} \times \text{jumlah hari dalam 1 tahun} \times \text{Harga Tiket}$$

Asumsi dalam rumus di atas adalah:

1. Biaya parkir sudah termasuk ke dalam harga tiket
2. Biaya *tour guide* (jika ada) termasuk ke dalam harga tiket
3. Biaya sewa perahu belum termasuk pada tiket masuk
4. Biaya fasilitas belum termasuk kedalam tiket masuk seperti toilet, kantin, dan tempat karaoke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Pengunjung

Menurut Modjanggalo et al. (2015), jumlah pengunjung dalam penelitian ini menjadi kunci dalam perhitungan pendapatan potensial dari Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Berdasarkan analisis yang telah dijabarkan pada metode penelitian bahwa untuk mendapatkan nilai potensial dari kawasan Ekowisata adalah dengan mengalikan jumlah pengunjung dengan harga tiket kunjungan yang telah ditetapkan pihak pengelola kawasan Ekowisata. Berikut identifikasi jumlah kunjungan Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya. Sebagai berikut:

1. Biaya kunjungan : Biaya kunjungan yang ditetapkan diawal pembukaan kawasan Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* ini adalah sebesar Rp.

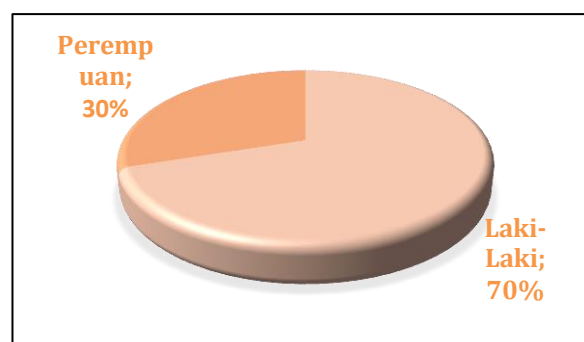
- 5.000,- untuk kendaraan motor dan Rp. 10.000,- untuk pengguna kendaraan mobil.
2. Waktu Kunjungan : Waktu kunjungan yang diberlakukan adalah waktu kunjungan normal yaitu mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB (tidak ada perbedaan waktu kunjungan pada saat hari biasa maupun hari libur).
 3. Jumlah pengunjung : Jumlah pengunjung yang datang ke Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* bervariasi terutama pada saat hari-hari libur akan terjadi peningkatan jumlah pengunjung dari pada hari-hari biasa. Jika pada hari-hari biasa (efektif) sekitar 50 – 100 pengunjung, pada hari Sabtu – Minggu bisa mencapai 100 – 150 pengunjung, bahkan untuk hari libur (libur Hari Raya Idulfitri) bisa mencapai 1000 pengunjung lebih dalam satu hari.

Tabel 1. Uraian Biaya Kunjungan

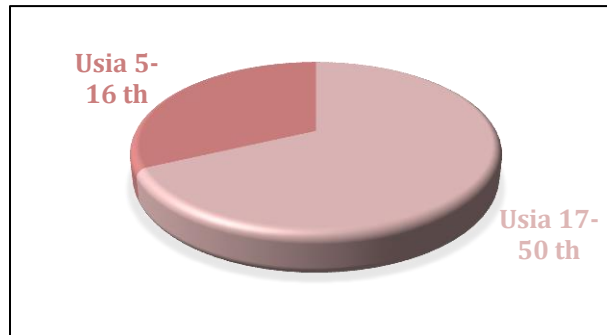
Uraian	Biaya kunjungan	Waktu Kunjungan	Jumlah Pengunjung
Tiket	-	08.00-17.00 WIB	Hari biasa : ±50 orang/hari
Parkir motor	Rp. 2.000,-	(tidak ada perbedaan waktu pada saat hari libur maupun hari biasa)	Akhir pekan (sabtu-minggu): ±100 orang/hari
Parkir mobil	Rp. 5000,-		Hari libur besar : 1000 orang

Karakteristik pengunjung

Sebanyak 70% pengunjung Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* berjenis kelamin laki-laki (gambar 4). Hal ini disebabkan banyaknya rombongan laki-laki yang mempunyai jiwa berpetualang yang ingin mencoba wahana seperti menaiki perahu kano bahkan Jet ski. Pengunjung Laki-laki lebih suka mengunjungi destinasi alam, sedangkan pengunjung Perempuan lebih suka mengunjungi pusat perbelanjaan seperti tempat kuliner UMKM warga setempat. Hal ini tercantum dalam penelitian oleh (Rahmawati dan Erningdyah 2018) yang menyebutkan bahwa objek wisata lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan Laki-laki karena Laki-laki lebih suka petualangan dan rekreasi di tempat terbuka atau *outdoor*.

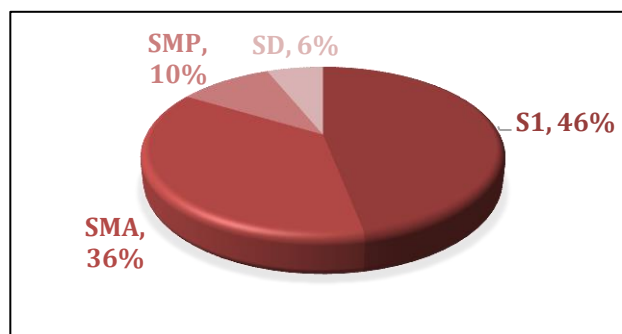
Gambar 4. Jenis Kelamin Pengunjung Ekowisata *Romokalisari Adventure Land*

Pengunjung Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* berada pada usia produktif. Usia pengunjung bervariasi sebanyak 68% para pengunjung berusia rentan dari 17-50 tahun (Gambar 5). Hal ini sangat berhubungan karena umur pengunjung juga dapat mempengaruhi karena dapat menggambarkan bentuk kepuasan suatu pengunjung. Berikut gambar penjelasan diatas. kepuasan suatu pengunjung. Berikut gambar penjelasan diatas.



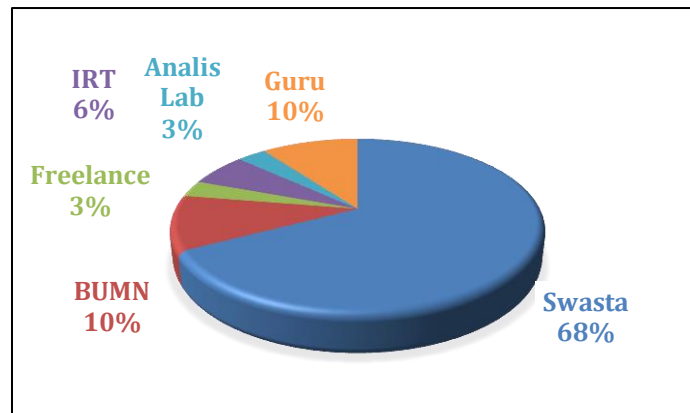
Gambar 5. Rentan usia Pengunjung Ekowisata *Romokalisari Adventure Land*

Menurut (Frits Modjanggo 2015) pada penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi pemahaman seseorang untuk memiliki rasa ingin tahu terhadap objek wisata alam lebih tinggi, maka dari itu pendidikan juga menjadi pertimbangan yang penting untuk tempat Ekowisata karena dapat mempengaruhi pemahaman seseorang. Pada kunjungan ke Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* ini presentase pengunjung pendidikan tingkat S1 lebih banyak di tempuh dengan hasil presentase 46% (gambar 6). Beberapa pengunjung juga ada yang menyelesaikan pendidikannya hanya sampai bangku SD. Berikut gambar dari uraian di atas.



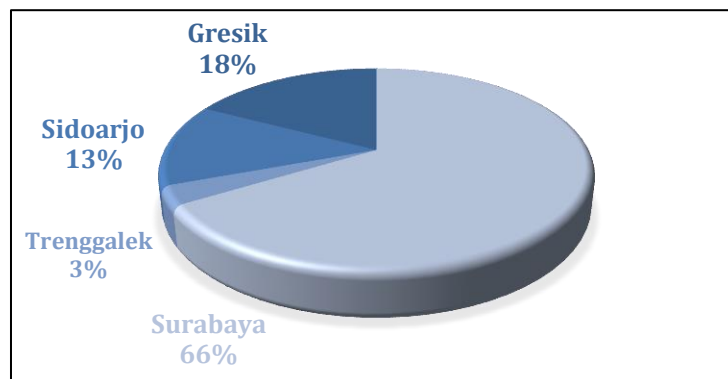
Gambar 6. Tingkat Pendidikan Pengunjung

Para pengunjung jika dilihat dari aspek pekerjaannya, pengunjung yang berprofesi sebagai pekerja swasta lebih banyak hingga mencapai 66% (Gambar 7) profesi atau pekerjaan juga mempengaruhi tingkat pengunjung pada suatu wisata, dimana pengunjung yang membutuhkan liburan akan lebih sering mengunjungi tempat wisata, berikut gambar dari uraian diatas.



Gambar 7. Pekerjaan Pengunjung

Berdasarkan penelitian yang telah kami lakukan sebanyak 65 % berasal dari kota Surabaya dan sebagian lain nya para pengunjung berasal dari luar Surabaya (Gambar 8). Kebanyakan pengunjung yang datang setelah kota Surabaya adalah kota Gresik karena lokasi tempat wisata Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* berbatasan langsung dengan kota Gresik. Sayangnya Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* ini belum bisa menarik wisatawan dari luar Provinsi Jawa Timur untuk berkunjung ke tempat wisata. Berikut gambar uraian di atas.

Gambar 8. Kota Asal Pengunjung Ekowisata *Romokalisari Adventure Land*

Pendapatan Aktual Romokalisari

Pendapatan aktual adalah pendapatan yang di dapatkan oleh pengelola Ekowisata *Romokalisari Adventure Land*. Penerimaan tersebut meliputi penjualan tiket akses wahana dan juga hasil parkir, sedangkan untuk pendapatan yang diterima dari penggunaan fasilitas dan layanan yang tidak termasuk dalam tiket langsung digunakan untuk kegiatan operasionalnya. Jadi bisa dikatakan bahwa pendapatan aktual dari Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* ini berasal dari tiket. Perhitungan pendapatan aktual ini dilakukan dalam satu kali dalam satu tahun untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tahunan. Untuk menghitung pendapatan aktual maka harga tiket termasuk karcis parkir dikalikan dengan jumlah pengunjung. Namun untuk pendapatan aktual ini memiliki 2 kemungkinan karena mengingat bahwa untuk masuk ke Ekowisata *Romokalisari*

Adventure Land ini hanya perlu membayarkan tiket parkir tanpa adanya tambahan karcis masuk, jadi disini tim peneliti membuat 2 kemungkinan jika pengunjung menggunakan kendaraan motor dan kendaraan roda 4.

Kemungkinan pertama jika pengunjung menggunakan transportasi roda 2 (dua). Pada hari efektif yaitu sebesar $50 \times \text{Rp. } 5000 = \text{Rp. } 250.000,-$ / hari atau $\text{Rp.}250.000,- \times 20 \text{ hari} = \text{Rp.}5.000.000,-$ / bulan dan untuk hari Sabtu-Minggu jumlah pengunjung sebanyak $100 \times \text{Rp.}5000 = \text{Rp.}500.000,-$ / hari atau $\text{Rp.}500.000,- \times 10 \text{ hari} = \text{Rp.}5.000.000,-$ / bulan jadi pendapatan total *Romokalisari Adventure Land* (kemungkinan pertama) adalah pendapatan hari efektif + pendapatan hari Sabtu-Minggu yaitu sebesar $\text{Rp.}5.000.000,- + \text{Rp.}5.000.000,- = \text{Rp.}10.000.000,-$ / bulan atau $\text{Rp.}10.000.000,- \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp.}120.000.000,-$ / tahun.

Pendapatan Potensial Romokalisari

Pendapatan Potensial diperlukan untuk mengetahui jumlah potensi yang bisa dihasilkan dari adanya Ekowisata Romokalisari ini. Pendapatan Potensial juga dilakukan perhitungan selama satu tahun untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tahunan. Untuk menghitung pendapatan potensial dengan cara mengasumsikan bahwa setiap hari adalah sama dengan hari dimana terjadi kunjungan maksimal. Selain itu pendapatan potensial juga menghitung dari pendapatan diluar tiket termasuk pendapatan dari adanya fasilitas dan layanan yang ada di Banyuurip Mangrove Center ini. Untuk menghitung pendapatan potensial (kemungkinan pertama) maka harga tiket termasuk karcis parker dikalikan dengan jumlah pengunjung untuk hari efektif yaitu sebesar $100 \times \text{Rp. } 5000,- = \text{Rp. } 500.000,-$ / hari atau $\text{Rp. } 500.000,- \times 20 \text{ hari} = \text{Rp. } 10.000.000,-$ / bulan dan untuk hari sabtu-minggu jumlah pengunjung sebanyak $1000 \times \text{Rp. } 5000,- = \text{Rp. } 5.000.000,-$ / hari atau $\text{Rp. } 5.000.000,- \times 10 \text{ hari} = \text{Rp. } 50.000.000,-$ / bulan. Jadi pendapatan total adalah pendapatan hari efektif + pendapatan hari sabtu-minggu yaitu sebesar $\text{Rp. } 10.000.000,- + \text{Rp. } 50.000.000,- = \text{Rp. } 60.000.000,-$ / bulan atau $\text{Rp. } 60.000.000,- \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp. } 720.000.000,-$ / tahun.

Potensi lainnya yang bisa di dapatkan dari adanya Kawasan Ekowisata Romokalisari ini antara lain seperti munculnya wahan permainan dan edukasi tentang wisata alam, warung makanan disekitar yang menyediakan sejumlah olahan dari laut ataupun seperti hasil lainnya dari ekosistem mangrove disekitar wisata perahu di tepi mangrove. Serta masyarakat juga diberi kesempatan untuk berjualan produk UMKM mereka yang nantinya berpotensi menghasilkan pendapatan di sekitar *Ekowisata Romokalisari Adventure Land*.

Selain wisata kano dan jetski Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* juga menyediakan tempat untuk pembudidayaan ikan Lele (*clariidae*) guna mengajak atau menginspirasi masyarakat sekitar untuk ikut serta berpartisipasi untuk meningkatkan ekonomi melalui pemanfaatan wisata Ekowisata *Romokalisari*

Adventure Land. Ada pula beberapa fasilitas yang terdapat didalam Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* antara lain:

1. Toilet
2. Tempat duduk
3. Cafe / tempat wisata kuliner
4. Taman bermain anak
5. Wahana bermain ATV

Tempat wisata Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* tidak mematok biaya tiket masuk wisata, melainkan mereka menyediakan biaya khusus jika para pengunjung ingin mencoba beberapa wahana seperti, wisata berkuda, wisata perahu kano dan wisata wahana ATV.

Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* merupakan salah satu destinasi ekowisata mangrove yang ada di Jawa Timur, tepatnya berada di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya yang resmi dibuka tahun 2022. Pengembangan Ekowisata di Romokalisari ini merupakan salah satu fungsi ekonomi dari sektor wisata alam yang tentunya mendatangkan pendapatan potensial baik bagi masyarakat sekitar maupun bagi pengelola Ekowisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pendapatan potensial Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* di Kecamatan Benowo, Kota Surabaya maka diambil kesimpulan yaitu

1. Jumlah kunjungan Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* mengalami peningkatan dihari libur bahkan pada hari libur nasional misalnya pada hari Raya Idul Fitri.
2. Pendapatan aktual yang diperoleh Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* pada kemungkinan pertama adalah sebesar Rp. 120.000.000,- / tahun dan pendapatan potensialnya sebesar Rp.720.000.000,-/ tahun
3. Pengembangan Kawasan Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* dilakukan secara bertahap mengingat bahwa tempat wisata ini baru dibuka pada tahun 2022.
4. Potensi pendapatan juga bisa dihasilkan dengan munculnya potensi yang muncul sebagai sektor kegiatan perluasan pendapatan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Dr. Soetomo yang telah membantu mendanai penelitian ini melalui program dana DIPA Unitomo, Pengelola Ekowisata *Romokalisari Adventure Land* dan kepada semua pihak yang terlibat. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, A., Bakri, S., & . R. (2015). Nilai Ekonomi Jasa Wisata Pulau Tangkil Provinsi Lampung Dengan Pendekatan Metode Biaya Perjalanan. *Jurnal Sylva Lestari*, 3(3), 71. <https://doi.org/10.23960/jsl3371-84>
- Gregory, M. (2007). *Macroeconomics Sixth Edition*.
- Haban, Y., Koleangan, R. A. M., Kawung, G. M. V, & Ratulangi, U. S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan Dan Nilai Ekonomi Kebun Raya Bogor Yuzuardi Haban, Rosalina A.M. Koleangan, George M.V. Kawung. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18, 1-19.
- Hartati, F., Qurniati, R., Febryano, I. G., & Duryat, D. (2021). Nilai Ekonomi Ekowisata Mangrove Di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Belantara*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.29303/jbl.v4i1.449>
- KKP, K. K. dan perikanan. (n.d.). *Kondisi Mangrove Di Indonesia*. [KKP | Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia](http://www.kkp.go.id)
- Kompas.com. (2022). *wisata Romokalisari Adventure Land surabaya diluncurkan diharapkan bisa tingkatkan ekonomi MBR*. Kompas.Com. [Wisata Romokalisari Adventure Land Surabaya Diluncurkan, Diharapkan Bisa Tingkatkan Ekonomi MBR \(kompas.com\)](https://www.kompas.com)
- Kompas.com. (2023). *Romokalisari Adventure Land surabaya tambah satwa baru di mini zoo*. Kompas.Com. [Romokalisari Adventure Land Surabaya Tambah Satwa Baru di Mini Zoo \(kompas.com\)](https://www.kompas.com)
- Manajemen, J. E., & Vol, A. (2019). *34-Article Text-68-1-10-20190911*. 15(1), 47-55.
- Nada Amiroatul Fatina, R. S. D. (n.d.). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Vanaprastha Gedong Songo Park Kabupaten Semarang*. 024.
- Simanjorang, L. P., Banuwa, I. S., Safe'i, R., & Setiawan, A. (2018). Valuasi Ekonomi Air Terjun Sipiso-piso dengan Travel Cost Method dan Willingness To Pay. *Jurnal Silva Tropika*, 2(3), 52-58.
- Tambunan, E., Latifah, S., & Patana, P. (2013). Analisis Nilai Ekonomi Obyek Wisata Alam di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara (Studi Kasus Pemandian Air Panas di Kelurahan Siogung-ogung, Kecamatan Pangururan). *Universitas Sumatera Utara*, 80-84.